

BAB IV

Kesimpulan

Setelah melakukan pemaparan rancangan penelitian pada Bab I Pendahuluan; data-data yang dibutuhkan pada Bab II; dan analisis pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan (Utilisasi) Kapasitas dan Kesempatan oleh Pemerintah Kerajaan Norwegia dalam Upaya Pembuatan Draft Klausul Perdamaian Konflik di Sri Lanka merupakan bentuk dari penggunaan *soft power* dari Pemerintah Kerajaan Norwegia. *Soft power* ini berbentuk upaya fasilitasi penyelesaian konflik, yang sesuai dengan Sara Horowitz maksud, dan tujuan dari peran fasilitator konflik adalah membantu menciptakan perdamaian paska-konflik yang berkelanjutan.

Penelitian ini menemukan adanya utilisasi Kapasitas dan Kesempatan sebagai bagian dari *soft power* Pemerintah Kerajaan Norwegia menjadi komponen penting dari penyelesaian konflik antara Pemerintah Sri Lanka dan Macan Tamil. Hasil dari utilisasi ini adalah kedua pihak bersedia untuk melakukan perundingan perdamaian yang difasilitasi oleh Pemerintah Kerajaan Norwegia. Dengan total enam perundingan perdamaian, menunjukkan adanya peningkatan kapasitas yang ditandai dengan dua pihak yang menerima adanya pihak ketiga yang terlibat sebagai fasilitator dan menunjukkan intensinya untuk menyelesaikan konflik melalui solusi yang ditawarkan.

Penelitian ini juga menemukan pentingnya momen yang tepat untuk terlibat dalam konflik ini sebagai pihak ketiga. Atas dasar momen yang tepat ini, dimana

konflik sudah mencapai titik jenuhnya, Pemerintah Kerajaan Norwegia bisa membantu dua pihak yang berkonflik ini mencapai kesepakatan. Kesepakatan ini ditandai dengan adanya Perjanjian Gencatan Senjata yang menjadi pegangan bagi semua pihak yang terlibat, meskipun pada realitanya Perjanjian ini gagal dan Pemerintah Sri Lanka dan Macan Tamil kembali melakukan kontak senjata di Perang Eelam IV. Dalam Perang Eelam IV ini, Pemerintah Sri Lanka mengklaim kemenangan atas Macan Tamil setelah dua dekade lebih berkonflik dan menjadi akhir dari konflik ini. Perlu digarisbawahi bahwa utilisasi kapasitas dan kesempatan oleh Pemerintah Kerajaan Norwegia merupakan upaya yang perlu diapresiasi karena mungkin tanpa upaya ini, konflik akan terus berlanjut dan semakin banyak orang yang menjadi korban.

Akhir kata, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan soft power daripada power yang bersifat koersif dalam kasus konflik di Sri Lanka ini, sekaligus melihat adanya upaya memfasilitasi penyelesaian konflik sebagai bentuk pemulihan perdamaian paska-konflik. Dengan latar belakangnya yang pernah terlibat dalam konflik Israel-Palestina, Pemerintah Kerajaan Norwegia melihat konflik antara Pemerintah Sri Lanka dan Macan Tamil sebagai ajang untuk menggunakan soft powernya sekaligus membangun reputasinya sebagai negara yang mendukung upaya perdamaian dan rekonsiliasi konflik.

Daftar Pustaka

Agreement on a Ceasefire between the Government of the Democratic Socialist Republic of Sri Lanka and the Liberation Tigers of Tamil Eelam

Arunatilake, Nisha, Sisira Jayasuriya, and Saman Kelegama. "The economic cost of the war in Sri Lanka." *World Development* 29, no. 9 (2001): 1483-1500.

Beehner, Lionel, Liam Collins, Steven Ferenzi, and Mike Jackson. *The Taming of the Tigers An MWI Contemporary Battlefield Assessment of the Counterinsurgency in Sri Lanka*. Modern War Institute, 2017.

Bouffard, Sonia and David Carment. The Sri Lanka Peace Process: A Critical Review. *Journal of South Asian Development* 1 (2): 151-177. DOI: 10.1177/097317410600100201

Boutros-Ghali, Boutros. *An agenda for peace: Preventive Diplomacy, Peacemaking and Peace-keeping*. UNSC, 1992.

Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2017.

Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2017.

Ferdinands, Tyrol, Kumar Rupa Singhe, Paikiasothy Saravanamuttu, Jayadeva Uyangoda, and Norbert Ropers. "The Sri Lankan Peace Process at Crossroads: Lessons." *Opportunities and Ideas for Principled Negotiations and Conflict Transformation*, Colombo, Sri Lanka (2004).

Galtung, Johan. "Peace Studies: An Epistemological Basis." In *Peace by Peaceful Means*, 9-24. SAGE Publications, 1996.

Ganguly, Rajat. 2004. "Sri Lanka's Ethnic Conflict: At a Crossroad between Peace and War." *Third World Quarterly* 25 (5): 903-18. <https://doi.org/10.1080/0143659042000232018>.

Holt, Sarah. 2011. *Aid, Peacebuilding and the Resurgence of War Buying Time in Sri Lanka*. London: Palgrave Macmillan.

Horowitz, Sarah. "Mediation." In *Handbook of Peace and Conflict Studies*, 51-63. New York: Routledge, 2007.

Merriam, Sharan B., and Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons, 2015.

Moolakkattu, John Stephen. "Peace facilitation by small states: Norway in Sri Lanka." *Cooperation and Conflict* 40, no. 4 (2005): 385-402.

Nye jr., Joseph S. *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. Public Affairs, 2004.

Orjuela, Camilla. *The identity politics of peacebuilding: Civil society in war-torn Sri Lanka*. SAGE Publications India, 2008.

Peebles, Patrick. *The History of Sri Lanka*. Greenwood Publishing Group, 2006.
Pfaffenberger, Bryan. Sri Lanka in 1987 Indian Intervention and Resurgence of the JVP. *Asian Survey* 28 (2): 137-147. DOI: 10.2307/2644815

Rawat, Anshuman. "Civil war in Sri Lanka." IAAS. The Newsletter 59 (2012).

Richards, Joanne. *An Institutional History of the Liberation Tigers of Tamil Eelam (LTTE)*. Centre on Conflict, Development and Peacebuilding, 2014.

Schmidt, Bettina, Ingo Schröder, and Ingo Schroder, eds. *Anthropology of violence and conflict*. Psychology Press, 2001.

Shastri, Amita. 2002. "Sri Lanka in 2001: Year of Reversals." *Asian Survey* 42 (1): 177–82. <https://doi.org/10.1525/as.2002.42.1.177>.

Shastri, Amita. 2005. "Channelling Ethnicity through Electoral Reform in Sri Lanka." *Commonwealth and Comparative Politics* 43 (1): 34–60. <https://doi.org/10.1080/14662040500054362>.

Sørnbø, Gunnar M., Jonathan Goodhand, Bart Klem, Ada Elisabeth Nissen, and Hilde Selbervik. *Pawns of peace: Evaluation of Norwegian peace efforts in Sri Lanka, 1997-2009*. Norad, 2011. <http://www.oecd.org/countries/srilanka/49035074.pdf>.

Sri Lanka Monitoring Mission. *The SLMM Report 2002-2008 The Operation - The Organisation*. Sri Lanka Monitoring Mission, 2010.

Status of Mission Agreement (SOMA) on the Establishment and Management of the Sri Lanka Monitoring Mission (SLMM)

Stokke, Kristian. "Building the Tamil Eelam State: emerging state institutions and forms of governance in LTTE-controlled areas in Sri Lanka." *Third World Quarterly* 27, no. 6 (2006): 1021-1040.

Taulbee, J., Ann Kelleher, and P. Grosvenor. *Norway's Peace Policy: Soft Power in a Turbulent World*. Springer, 2014.

The Permanent Mission of Sri Lanka to the United Nations Office at Geneva and Sri Lankan Ministry of Defense. *The Terrorist' War against Sri Lanka*. The Permanent Mission of Sri Lanka to the United Nations Office at Geneva and Sri Lankan Ministry of Defense, 2007.

United Nations. *UN Peacebuilding: An Orientation*. United Nations Peacebuilding Support Unit, 2010.

Wickramasinghe, Nira. *Sri Lanka in the modern age: a history*. Oxford University Press, 2014.

Zartman, I. William. The timing of peace initiatives: Hurting stalemates and ripe moments. *The Global Review of Ethnopolitics 1* (1): 8-18. DOI: 10.1057/9780230584556

Secretariat for Coordinating the Peace Process. "2002 to 2008: Ceasefire Agreement." Ceasefire Agreement, 2002 to 2008. Accessed May 09, 2019.
<http://peaceinsrilanka.lk/negotiations/ceasefire-agreement-20028>.

Norwegian Ministry of Foreign Affairs. "Norway's Peace and Reconciliation Policy." Government.no. November 23, 2016. Accessed January 30, 2019.
<https://www.regjeringen.no/en/topics/foreign-affairs/peace-and-reconciliation-efforts/innsiktsmappe/facilitation/id708238/>